

Evaluasi Penerapan SIKDA Optima Dengan Pendekatan *HOT-Fit* pada Aspek Sumber Daya Manusia di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat

Laela Miftahul Jannah, Syefira Salsabila

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia
Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

Korespondensi E-mail: jannah.gemini@gmail.com

Submitted: 9 Mei 2019, Revised: 28 Juni 2019, Accepted: 28 juni 2019

Abstract

Jobar Baru Health Center is one of the Public Health Center that has implemented SIKDA Optima. SIKDA Optima is a generic application that is optimized or adjusted according to the Health Center needs which is involving the third-party called vendors. To find out whether SIKDA Optima is effective or not, an evaluation is needed. The purpose of this study was to evaluate the implementation of SIKDA Optima at Jobar Baru Health Center on the Human Resource Aspect with the *HOT-Fit* Approach. This study used a quantitative approach with observational survey and cross sectional design. The population in this study was 98 users and the sample was 79 users. Data collection used a questionnaire, with data analysis using multiple linear regression. The results of multiple linear regression test showed that there was a significant influenced between the use of SIKDA Optima and the satisfaction SIKDA Optima's user with the real benefits of SIKDA Optima at Jobar Baru Health Center in Central Jakarta (p -value 0,000001) with the regression equation of real benefits = $5,716 - 0,016(\text{System Usage}) + 0,776 (\text{SIKDA Optima User Satisfaction})$. The coefficient determination (R^2) is 66,6%. It means that variability of real benefits can be explained 66,6% by SIKDA Optima User Satisfaction and System Usage, while 33,4% is explained by other factors.

Keywords: SIKDA Optima, *HOT-Fit*; Human Resource, Jobar Baru Health Center

Abstrak

Puskesmas Johar Baru merupakan salah satu puskesmas yang telah menerapkan SIKDA Optima. SIKDA Optima adalah SIKDA generik yang di optimalkan sesuai dengan kebutuhan puskesmas yang melibatkan pihak ketiga yaitu vendor. Untuk mengetahui apakah SIKDA Optima sudah efektif dan efisien, maka diperlukan suatu evaluasi. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi penerapan SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta pada Aspek SDM dengan Pendekatan *HOT-Fit*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survey observasional dan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebesar 98 user dan besar sampel sebanyak 79 user. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan analisis data menggunakan *regresi linier berganda*. Hasil uji regresi linier berganda diperoleh bahwa ada pengaruh secara signifikan Penggunaan SIKDA Optima dan Kepuasan Pengguna SIKDA Optima secara simultan terhadap Manfaat Nyata SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat (p -value 0,000001) dengan persamaan manfaat nyata = $5,716 - 0,016 (\text{Penggunaan System}) + 0,776 (\text{Kepuasan Pengguna SIKDA Optima})$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 66,6%. Hal ini berarti bahwa keragaman manfaat nyata dapat dijelaskan oleh Kepuasan Pengguna SIKDA Optima dan Pengguna Sistem sebesar 66,6% sedangkan 33,4% dijelaskan oleh faktor lain.

Kata Kunci: SIKDA Optima, *HOT-Fit*; Sumber Daya Manusia, Puskesmas Johar Baru

Pendahuluan

Dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan Indonesia, pemerintah melalui kementerian kesehatan telah mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang berjenjang, demi tersedianya informasi yang bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan dalam melaksanakan program kesehatan (1). Penguatan SIK di Indonesia dilakukan dengan mengembangkan model SIK nasional yaitu SIK yang terintegrasi, yang menyediakan mekanisme saling hubung antar sub sistem informasi dengan berbagai cara yang sesuai (2).

Salah satu pengembangan dari SIK adalah dalam bentuk Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA), SIKDA merupakan suatu sistem informasi yang mencakup sub sistem informasi yang dikembangkan di unit pelayanan kesehatan (Puskesmas, RS, Poliklinik, Praktek Swasta, Apotek,

Laboratorium), sistem informasi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, dan sistem informasi Dinas Kesehatan Provinsi (3).

Puskesmas Johar Baru merupakan salah satu puskesmas yang telah menerapkan SIKDA Optima. SIKDA Optima adalah SIKDA generik yang di optimalkan sesuai dengan kebutuhan puskesmas yang melibatkan pihak ketiga yaitu vendor. Berdasarkan observasi awal, penerapan SIKDA Optima masih terdapat beberapa kendala diantaranya adalah sistem yang sering error ketika melakukan pelayanan sehingga petugas yang menggunakan sistem akan beralih ke manual lagi dan ketika sistem sudah kembali normal maka petugas akan menginput data kembali ke sistem, hal ini menyebabkan beban pekerjaan petugas akan semakin bertambah sehingga penarikan data yang tidak bisa tepat waktu. Kendala kedua yang dialami adalah kurangnya kesiapan SDM dalam penerapan SIKDA Optima dikarenakan kurangnya pelatihan untuk pegawai baru mengenai SIKDA Optima dan SIKDA Optima belum cukup sesuai dengan harapan pengguna. Pengguna yang mendapat kualitas layanan dan informasi akan menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi melalui peningkatan penggunaan sistem, jika SIKDA Optima memuaskan maka tingkat penggunaan SIKDA Optima akan semakin sering. Kepuasan pengguna merupakan faktor yang mendorong penggunaan sistem dan berpengaruh pada persepsi pengguna terhadap manfaat yang diperoleh.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja SIKDA Optima, maka evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan. Dari evaluasi tersebut, pelayanan kesehatan dapat mengembangkan SIKDA Optima dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna serta faktor - faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem serta manfaat yang diharapkan. Apabila tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui apakah sistem informasi yang sedang berjalan ini efektif atau tidak. Salah satu metode evaluasi sistem informasi yang diterapkan adalah dengan menggunakan metode *HOT-Fit*, *HOT-Fit model* merupakan model yang lengkap karena model ini mencoba mengevaluasi penggunaan sistem informasi dengan menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yaitu *Human* (SDM), *Organization*, dan *Technology* yang mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan sistem informasi (4).

SDM sebagai pengguna SI sangat memberikan dampak pada organisasi karena sangat menentukan tingkat kesuksesan organisasi tersebut dalam menerapkan sistem informasi manajemen. Pada penelitian Probowulan menyatakan bahwa sumber daya manusia mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *e-government*. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan faktor yang turut menentukan bahkan menjadi kunci keberhasilan pengembangan *e-government* (5). Penelitian lain dari Prasetyowati menyatakan bahwa Ada pengaruh *Human* (SDM) dan Teknologi terhadap kepuasan pengguna P-Care, sedangkan Organisasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna P-Care (6).

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan SIKDA Optima Dengan Pendekatan *HOT-Fit* Pada Aspek Sumber Daya Manusia di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat”. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengevaluasi Penerapan SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Pada Aspek SDM Dengan Pendekatan *HOT-Fit*.

Metode Penelitian

Jenis rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*. Dimana, analisis yang dilakukan terhadap variabel independen maupun variabel dependen dilakukan pada saat yang bersamaan dalam satu waktu. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan observasional studi deskriptif analitik. Bersifat deskriptif karena menggambarkan tentang evaluasi penerapan SIKDA Optima dari aspek SDM dan bersifat analitik karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan sistem dan kepuasan pengguna secara simultan terhadap manfaat nyata penerapan SIKDA Optima. Populasi pada penelitian ini sebesar 98 user dan besar sampel 79 user yang terdiri dari dokter, perawat, bidan, farmasi, PMIK, dan admin. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, metode atau teknik statistika yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *regresi linier berganda* dengan variabel dependennya adalah manfaat nyata SIKDA Optima dan variabel independennya adalah penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Pengolahan data dengan bantuan aplikasi pada komputer.

Hasil dan Pembahasan

1. Penggunaan SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta

Berdasarkan Tabel 1, diketahui 79 responden diperoleh hasil bahwa penggunaan SIKDA Optima dikatakan sangat baik dan baik sebesar 50,63%. Menurut Hakam (2016), dalam memastikan kekuatan dan kesiapan SDM dalam pengembangan sistem informasi, maka manajemen terlebih dulu harus mengukur kekuatan SDM SI/TI dan pengetahuan dari pengguna sistem informasi. Meskipun SDM SI/TI sudah profesional dalam pekerjaannya, jika perilaku dan pengetahuan pengguna sistem informasi manajemen masih kurang, juga akan merugikan organisasi. Karena meskipun organisasi memiliki sistem yang bagus, namun para *user* tidak bisa dan tidak ingin menggunakannya, maka keberadaan SIM akan menjadi percuma (7). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan SIKDA Optima telah diterima dengan baik oleh pengguna SIKDA Optima karena Penerapan SIKDA Optima tentu dapat dipandang sebagai patokan untuk menilai kualitas layanan, sistem dan informasi.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Kategori Penggunaan SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta Tahun 2019

Penggunaan SIKDA Optima	Jumlah	%
Sangat baik	18	22,78
Baik	22	27,85
Cukup Baik	22	27,85
Kurang Baik	17	21,52
Total	79	100

2. Kepuasan Pengguna SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta

Berdasarkan Tabel 2, diketahui 79 responden diperoleh hasil bahwa kepuasan pengguna SIKDA Optima dikatakan sangat puas dan puas sebesar 50,64%. Menurut Machmud (2018) Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan (8). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna SIKDA Optima sudah merasakan puas dengan penerapan SIKDA Optima, jika SIKDA Optima memuaskan maka tingkat penggunaan SIKDA Optima akan semakin sering. Namun, pengguna SIKDA Optima mengharapkan dilakukannya pengembangan dan perbaikan terhadap SIKDA Optima.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kategori Kepuasan Pengguna SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta Tahun 2019

Kepuasan Pengguna SIKDA Optima	Jumlah	%
Sangat Puas	9	11,40
Puas	31	39,24
Cukup Puas	23	29,11
Kurang Puas	16	20,25
Total	79	100

3. Manfaat Nyata SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta

Berdasarkan Tabel 3, diketahui 79 responden menggunakan SIKDA Optima, diperoleh hasil bahwa manfaat nyata SIKDA Optima dikatakan sangat bermanfaat dan bermanfaat sebesar 55,7%. Menurut Krisdiantoro *et al* (2018) sebuah sistem informasi dapat dikatakan bermanfaat jika sistem informasi tersebut dapat memberikan dampak positif bagi pengguna, manfaat nyata merupakan keseimbangan antara dampak positif dan negatif pada pengguna, semakin tinggi dampak positif yang dihasilkan maka semakin berhasil penerapan sistem informasi (9). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan SIKDA Optima sangat memberikan manfaat bagi pengguna SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta karena dapat mendukung visi dan misi puskesmas johar

baru, SIKDA Optima dapat meningkatkan kualitas puskesmas johar baru dalam menghadapi persaingan, SIKDA Optima meningkatkan efisiensi pekerjaan, SIKDA Optima membantu pencapaian tujuan dengan efektif, SIKDA Optima meningkatkan komunikasi antar seluruh pengguna di dalam puskesmas dan SIKDA Optima membantu pekerjaan sehari - hari.

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Kategori Manfaat Nyata SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta Tahun 2019

Manfaat Nyata SIKDA Optima	Jumlah	%
Sangat Bermanfaat	14	17,72
Bermanfaat	30	37,98
Cukup Bermanfaat	19	24,05
Kurang Bermanfaat	16	20,25
Total	79	100

4. Analisis Pengaruh Penggunaan SIKDA Optima dan Kepuasan Pengguna SIKDA Optima secara Simultan terhadap Manfaat Nyata SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta

a. Persamaan Regresi

Berdasarkan dari hasil Tabel 4 di bawah ini, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 5,716 - 0,016 X_1 + 0,776 X_2$$

Dimana Y adalah Manfaat Nyata SIKDA Optima, X_1 adalah Penggunaan Sistem dan X_2 merupakan Kepuasan Pengguna SIKDA Optima. Dari Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Pengguna SIKDA Optima berpengaruh secara nyata atau signifikan terhadap Manfaat Nyata SIKDA Optima ($p.value = 0,00001$). Koefisien regresi kepuasan pengguna SIKDA Optima menyatakan bahwa jika penambahan 1 nilai Kepuasan Pengguna maka nilai manfaat nyata bertambah sebesar 0,776 sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin meningkat nilai kepuasan pengguna maka akan meningkatkan pula nilai manfaat nyata. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 66,6%, artinya keragaman manfaat nyata dapat dijelaskan oleh Kepuasan Pengguna SIKDA Optima dan Pengguna Sistem sebesar 66,6% sedangkan 33,4% dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 4
Persamaan Regresi Linier Berganda

Variabel	β	Std.Error	P. value
Konstanta	5,716	1,669	0,001
Penggunaan Sistem	-0,016	0,087	0,857
Kepuasan Pengguna	0,776	0,073	0,00001

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sauma (2017) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kepuasan pengguna RME terhadap manfaat nyata dengan nilai $p-value$ 0,000001 (10). Hal ini bisa dinyatakan bahwa kepuasan pengguna merupakan faktor yang mendorong penggunaan sistem dan berpengaruh pada persepsi pengguna terhadap manfaat yang diperoleh.

b. Uji Simultan (Uji F)

Dari hasil uji analisis simultan pada Tabel 5 diketahui nilai sig 0,000001 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh Penggunaan sistem dan Kepuasan Pengguna yang signifikan terhadap Manfaat Nyata SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda Penggunaan SIKDA Optima dan Kepuasan Pengguna SIKDA Optima secara Simultan terhadap Manfaat Nyata SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta Tahun 2019

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	446.532	2	223.266	75.879	.000 ^a
Residual	223.620	76	2.942		
Total	670.152	78			

a. Variabel Bebas: Kepuasan Pengguna, Penggunaan Sistem
b. Variabel Tidak Bebas (Y) : Manfaat Nyata

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Assyukra (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel human terhadap persepsi kemanfaatan sistem informasi baik secara parsial maupun secara simultan (11). Penelitian lain dari Zulkarnain (2014) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel independen yaitu manusia, organisasi dan teknologi secara bersamaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan sistem dengan nilai sig 0,002 (12). Berdasarkan hasil dan peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa penggunaan SIKDA Optima dan kepuasan pengguna SIKDA Optima sangat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap manfaat nyata penerapan SIKDA Optima.

Penggunaan sistem dan kepuasan pengguna merupakan tolok ukur keberhasilan sistem informasi. Dari hasil pengamatan langsung pengguna selalu menggunakan SIKDA Optima karena mereka sudah puas dengan fasilitas dan fitur yang ada pada SIKDA Optima. Dengan adanya SIKDA Optima manfaat yang diperoleh yaitu dapat mendukung visi dan misi puskesmas johar baru, SIKDA Optima meningkatkan kualitas puskesmas johar baru dalam menghadapi persaingan, SIKDA Optima membantu pencapaian tujuan dengan efektif, SIKDA Optima meningkatkan komunikasi antar seluruh pengguna di dalam puskesmas dan SIKDA Optima membantu pekerjaan sehari - hari

Kesimpulan

Penggunaan SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta sudah dikatakan baik sebesar 50,63%, sehingga penerapan SIKDA Optima telah diterima dengan baik oleh pengguna SIKDA Optima karena Penerapan SIKDA Optima tentu dapat dipandang sebagai patokan untuk menilai kualitas layanan, sistem dan informasi. Sebagian besar pengguna SIKDA Optima di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta telah merasa puas terhadap penerapan SIKDA Optima sebesar 50,64%. Namun, pengguna SIKDA Optima mengharapkan dilakukannya pengembangan dan perbaikan terhadap SIKDA Optima. Manfaat nyata SIKDA Optima (*net benefit*) di Wilayah Puskesmas Johar Baru Jakarta dikatakan bermanfaat bagi pengguna sebesar 55,7%, sehingga penerapan SIKDA Optima sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas dalam manajemen puskesmas. Hasil penelitian dari Uji Simultan (Uji F) yang diketahui nilai sig 0,000001 maka terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan SIKDA Optima dan Kepuasan Pengguna SIKDA Optima terhadap Manfaat Nyata SIKDA Optima.

Daftar Pustaka

1. Thenu VJ, Sedyono E, Purnami CT. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Guna Mendukung Penerapan Sikda Generik Menggunakan Metode Hot Fit Di Kabupaten Purworejo. J Manaj Kesehat Indones. 2016;4(2):129–38.
2. Lestari ES. Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan di Provinsi Jawa Tengah Dalam Rangka Penguatan Sistem Informasi Kesehatan Nasional bahwa semua komponen " ada tapi tidak. 2016;4(3).

3. Barsasella. Sistem Informasi Kesehatan. Jakarta: Mitra Wacana Medika; 2012.
4. Rozanda NE, Masriana A. Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru). 2017;18–9.
5. Probowulan. Dampak Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan E-Government Sebagai Bentuk Pelayanan Publik. 2016;XIII(1).
6. Prasetyowati. Pengaruh Faktor HOT (Human, Organisasi, dan Teknologi) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Primary Care di Wilayah Kota Semarang. 2016;63–7.
7. Hakam. Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan. Yogyakarta: Gosyen; 2016.
8. Machmud R. Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi. 2018.
9. Krisdiantoro Y, Subekti I, Prihatiningtias YW. Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi. J Akunt Aktual. 2018;5(2):149–67.
10. Sauma. Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) Berdasarkan Aspek Manusia dalam Metode HOT-FIT di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih. 2017;
11. Assyukra, Adri, Zulhendra. Analisis Persepsi Kemanfaatan Sistem Informasi Portal Akademik STMIK-AMIK Jayanusa Padang berdasarkan Faktor Human, Organization, dan Technology. Vokasional Tek Elektron Inform [Internet]. 2018;6(1). Available from: <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
12. Zulkarnain M, Agustina M, Widayati Q, Universitas M, Darma B, Universitas D, et al. Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian PT TASPEN (PERSERO) dengan Menggunakan Metode HOT-FIT Model. 2014. (12):1–10.